

PENGEMBANGAN TEMPAT WISATA DI HUTAN BUNDER

Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis

Rahmad Arnadi, Endy Marlina
Program Studi Arsitektur , Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
arnadi302@gmail.com, endy_marlina@yahoo.com

ABSTRAK

Gunungkidul menjadi salah satu kabupaten di DIY yang memiliki potensi wisata yang berbeda dengan kabupaten lain di DIY. Gunungkidul memiliki sejumlah tempat wisata pantai, wisata alam, dan wisata goa/karst. Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniyah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam.

Konsep penekanan desain ekologis arsitektur didasari dengan maraknya issue global warming. Diharapkan dengan konsep perancangan yang berdasar keseimbangan alam ini, dapat mengurangi pemanasan global. Arsitektur yang ekologis akan tercipta apabila dalam proses berarsitektur menggunakan pendekatan desain yang ekologis (alam sebagai basis desain). Proses pendekatan desain arsitektur yang menggabungkan alam seperti angin dan pengudaraan secara terus-menerus di sekitar site mempersejuk bangunan dan ruangan sedangkan Udara yang bergerak menghasilkan penyegaran terbaik karena dengan penyegaran tersebut terjadi proses penguapan sehingga menurunkan suhu di dalam ruangan.

Kata Kunci : *Wisata Alam, Arsitektur, Ekologis*